



Media: BERNAS

Hari: Sabtu

Tanggal: 18 Juni 2011

Halaman: 1

nama massa : bernas rian : saen tanggal : 18.6.2011 halaman : 1

AKSI TEATERIKAL -- Anak-anak warga RW 06 Tahunan Umbulharjo Jogja menggelar aksi teaterikal, Jumat (17/6). Ini merupakan bagian dari acara penyambutan Tim Juri LKBN 2011 yang hadir melakukan verifikasi dan penilaian CBN RW 06 Tahunan, yang mengerjakan program Keluarga Peduli Kesehatan (KPK) sebagai bentuk upaya P4GN.

CBN RW 06 Tahunan Gerakkan KPK

JOGJA -- Cegah Berantas Narkoba (CBN) sebuah organisasi antinarkoba di RW 06, Kelurahan Tahunan, Umbulharjo, mempunyai kiat unik dalam menanggulangi Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). CBN Tahunan khususnya RW 06 berusaha mengkampanyekan dan menggerakkan KPK.

Tapi KPK yang satu ini bukanlah yang familiar di telinga sebagai Komisi Pemberantasan Korupsi namun Keluarga Peduli Kesehatan. KPK versi

CBN RW 06 Kelurahan Tahunan tersebut berusaha mencegah dan menangkal P4GN dari lingkungan keluarga. Bagaimana caranya? Ketua Karang Taruna RW 06, M Anshori, menyebutkan dari sejumlah obrolan singkat dengan seluruh elemen warga RW 06 Tahunan, upaya P4GN harus dimulai dari penanaman kesadaran.

"Semua sepatuk kita harus mulai dengan yang namanya kesadaran. Kesadaran apa? Yaitu kesadaran akan pola hidup sehat, mulai dari bebas

rokok, narkoba dan juga free sex," katanya.

Sebuah langkah unik sengaja diambil CBN RW 06 Tahunan. Misalnya dengan memperkenalkan Kota Peduli Kesehatan plus (KPK+). Setiap perokok di RW 06 Tahunan diwajibkan menyumbang koin receh apabila mereka hendak merokok.

Setiap koin yang disumbangkan dalam sebuah botol mineral nantinya akan menjadi donasi bagi orang-orang yang tidak merokok namun terkena dampak negatif (sakiti) akibat asap rokok. Setiap anggota keluarga menjadi pengingat bagi anggota keluarga-

>> KE HAL 7

Sumbangan dari halaman 1
 nya yang merokok untuk disiplin menyumbang.
 "Jadi kami tidak melarang orang secara langsung untuk merokok. Namun kami mencoba menumbuhkan kesadaran jika kebiasaan tersebut berdampak buruk bagi lingkungan," ujar Anshori.

Bahkan pemuda asal Nusa Tenggara ini menyatakan setiap koin receh yang terkumpul akan diumumkan hasilnya di papan pengumuman umum.

CBN RW 06 Tahunan pun memiliki program Sapa Anak Kos. Sadar karena daerah Tahunan dan Kecamatan Umbulharjo merupakan daerah strategis peredaran gelap narkoba, CBN mencoba merangkul anak-anak kos untuk bersama-sama menggalakkan P4GN.

Menjaga keluarga
 Ngatmi, seorang ibu yang juga turut menggerakkan warga untuk mengkampanyekan P4GN menyatakan, kepedulian

dan perhatian anggota keluarga terhadap anggota keluarga lainnya merupakan langkah efektif untuk upaya P4GN. Termasuk dari segi yang kecil seperti pengawasan ibu terhadap anaknya.

"Hingga saat ini saya masih antar jemput anak saya yang sudah duduk di SMA. Banyak wali murid bertanya, kenapa masih diantar. Buti Kan laki-laki dan sudah besar. Meski demikian saya tetap melakukannya," katanya.

Dari perbuatan mengantar anak, Ngatmi mencontohkan ia dapat tahu siapa saja teman-temannya, apa aktivitas dan apa kegemaran dari buah hatinya.

Ngatmi juga bisa melihat jika ada perubahan sikap dan perilaku anak-anaknya. Kepedulian dan perhatian ini yang Ngatmi tularkan dalam forum-forum pertemuan warga.

Ketua Tim Juri Anyoko Priyatno SH MM saat memberikan sambutan pada waktu verifikasi dan penilaian Lomba

Kampung Bersih Narkoba (LKBN) 2011, Jumat (17/6), mengatakan keberhasilan CBN RW 06 Tahunan menjadi yang terbaik di LKBN tingkat Kota diharapkan dapat menjadi virus yang menyebar ke seluruh kelurahan di Kota Jogja.

"Saya berharap RW 06 Tahunan ini dapat menyebarkan virus P4GN dari kelurahan Tahunan ke tetangganya. Ini untuk memenuhi harapan kita bersama tahun 2015 Jogja bebas Narkoba," ungkapnya.

Anyoko mengatakan Badan Narkotika Provinsi (BNP) DIY memiliki slogan dan harapan, tidak ada satu jengkal tanah pun di DIY yang dimanfaatkan untuk narkoba ilegal.

Slogan ini diharapkan dapat melecat semangat upaya P4GN di Kelurahan Tahunan dan umumnya di Kecamatan Umbulharjo. Hal ini mengingat Umbulharjo kini telah menggeser Kecamatan Depok untuk kategori daerah paling rawan dalam peredaran gelap narkoba. (E19)

turkan Kepada Yth. :
 1. Walikota Yogyakarta
 2. Wakil Walikota Yogyakarta
 3. Sekretaris Daerah
 4. Asisten

busan Kepada Yth. :
 Instansi
 1. Dinas Nakertrans
 2. Din. Kesehatan
 3. Kec. Tahunan
 4. Kec. Umbulharjo
 5.

Posteif
 Biasa
 Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi 3. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo 4. Kelurahan Tahunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005